

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Homeco Victoria Makmur merupakan perusahaan importer dan distributor produk kebutuhan rumah tangga yang menerima order dari banyak customer besar dan modern market di Indonesia. Untuk menjaga konsistensi dalam dunia bisnis, PT. Homeco Victoria Makmur berusaha menjaga kepercayaan yang diberikan pelanggannya dengan memberikan ketepatan waktu pengiriman dan kualitas dari barang yang dipesan. Departemen Procurement merupakan departemen yang berperan dalam pengadaan barang jadi yang diperoleh dari dalam maupun luar negeri, dan merupakan lini depan dari ketepatan waktu pengiriman barang pesanan pelanggan. Oleh karena itu, pemilihan *supplier* sebagai produsen barang jadi menjadi sangat penting dalam bisnis ini. Pemilihan *supplier* yang baik harus memenuhi beberapa standar antara lain kualitas barang dan harga yang sesuai,

serta ketepatan waktu pengiriman merupakan hal utama dalam memilih *supplier*.

Belum adanya metode perhitungan khusus atau sistem pendukung keputusan yang digunakan dalam pemilihan *supplier* ini nampaknya cukup menjadi masalah. Karena selama ini proses pemilihan *supplier* umumnya dilakukan dengan pendekatan subyektif berdasarkan pengalaman dan

nintuisipihak yang dipandang perusahaan berkompetensi dalam hal pemilihan supplier. Selain sangat bergantung pada ahli yang menilai, pendekatan penilaian secara subyektif tidak dapat menjamin tingkat konsistensi penilaian ahli terhadap calon supplier antara lain karena faktor kedekatan hubungan dan ketidak sukaan dengan calon supplier.

Penelitian ini akan membahas sistem pendukung keputusan yang diharapkan dapat membantu departemen *procurement* di PT. Homeco Victoria Makmur dalam memilih supplier yang tepat untuk memenuhi semua kebutuhan pelanggannya.

Maka hasil dari sistem pendukung keputusan ini dapat memberikan keputusan yang akurat dalam menentukan mana supplier yang terbaik.

Metode yang dipakai dalam pemilihan supplier ini adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hal ini karena Metode AHP dapat memberikan dan memecahkan masalah yang kompleks, rumit dan tidak terstruktur ke dalam bagian-bagian komponennya, menyusun variabel pada susunan hirarki. Mendapatkan nilai numerik pada pertimbangan subyektif tentang pentingnya setiap variabel dan mengeksistensikan berbagai pertimbangan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi dan bertindak untuk mempengaruhi situasi tertentu.

Alasan lain penulis menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) karena pada dasarnya metode AHP merupakan metode dengan input utamanya adalah pendapat manusia. Keberadaan yang

memungkinkan dipecahkan masalah kompleks atau tidak terstruktur dalam setiap bagian-bagian masalah, lalu menyusunnya pada bentuk hirarki. Metode AHP memiliki banyak keunggulan dalam menjelaskan proses pengambilan keputusan yang dapat digambarkan secara grafis sehingga mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan.

Kemajuan dunia industri manufaktur sangatlah pesat, hal ini didukung dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang juga mengalami kemajuan yang sangat signifikan sehingga persaingan antar perusahaan semakin ketat. Oleh itu, perusahaan dituntut untuk dapat memberikan kepuasan kepada konsumen dalam segala aspek. Salah satunya adalah menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

Upaya awal untuk menjaga mutu produk adalah menyeleksi *supplier* yang kompeten dan mampu memberikan bahan baku yang berkualitas. Pemilihan *supplier* perlu dilakukan untuk mendapatkan kriteria *supplier* yang benar-benar mampu memenuhi kebutuhan perusahaan secara konsisten dan berkualitas. Adapun langkah yang digunakan dalam pemilihan *supplier* adalah menggunakan salah satu metode dalam *MultiCriteria Decision Making* (MCDM) yaitu AHP (*Analytic Hierarchy Process*). Ngatawidan Setyaningsih (2011:7).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam skripsi ini, antara lain:

1. Proses pemilihan *supplier* yang saat ini berjalan dirasa kurang efektif karena hanya dilakukan dengan pendekatan Subyektif yaitu dengan berdasarkan pengalaman dan intuisi pihak yang dipandang perusahaan berkompeten dalam hal pemilihan *supplier*.

2. Sulitnya menentukan pilihan *supplier* terbaik yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Butuh dilakukannya penilaian dari setiap kriteria untuk pemilihan *supplier*.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud yang diharapkan kandidat dapat dari skripsi ini adalah:

1. Sebagai alternatif untuk membantu bagian *procurement* dalam memilih *supplier* yang sesuai dengan anggaran perusahaan.
2. Bagi perusahaan yang memiliki anggaran yang cukup, sistem pendukung keputusan (SPK) dapat membantu untuk mendapatkan *supplier* terbaik sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.
3. Untuk tolak ukur bagi peneliti terutama pengetahuan tentang sistem pendukung keputusan.
4. Menerapkan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) sebagai metode sistem pendukung keputusan (SPK) dalam pemilihan *supplier*.

Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 pada STMIK NUSA MANDIRI, Jakarta.

1.4. Metode Penelitian

A. Observasi

Metode ini dilakukan dengan datang langsung ke PT. HOME CO VICTORIA MAK MUR untuk mendapatkan data-data *supplier* yang di perlukan, seperti: nama perusahaan *supplier*, alamat *supplier*, produk apa saja yang tersedia, dan harga di setiap produk. Melalui observasi ini, penulis mendapatkan data yang di perlukan dalam menyusun laporan skripsi.

B. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan karyawan bagian procurement pada PT. HOME CO VICTORIA MAK MUR.

C. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara penulis membaca dari beberapa buku referensi, jurnal-jurnal dan *e-book* yang beris tentang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

D. Kuesioner

Pengumpulan data dengan cara membuat kuesioner yang beris tentang pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang berguna untuk mendapatkan data

untuk menerapkan dalam metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup ini memusatkan permasalahan, dengan membuat batasan permasalahan agar pembahasannya dalam skripsi ini tidak menyimpang dari apa yang telah ditetapkan. Kriteria-kriteria yang menjadi landasan utama dalam pemilihan supplier termasuk Kualitas, harga, waktu penyediaan, tingkat reject, waktu pengiriman seperti seberapa lama supplier dapat menyediakan kebutuhan dari permintaan perusahaan.

Metode yang digunakan di dalam penelitian pembuatan skripsi ini sebagai Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pemilihan supplier dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.6. Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah, kerangka pemikiran diketahui bahwa penerapan pemilihan *supplier* yang baik pada PT. HOME CO VICTORIA MAK MUR

dapat mempengaruhi bagian *procurement* dalam memilih *supplier*.

Dengan demikian dapat dikemukakan hipotesis mengenai hal tersebut:

- H_0 : Keakuratan bagian procurement dalam menentukan pemilihan supplier dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).
- H_1 : Berdasarkan kualitas barang, dapat menentukan dan memutuskan dengan tepat pemilihan *supplier* dengan kualitas terbaik.
- H_2 : Berdasarkan harga barang, dapat menjadi sangat penting karena menyangkut financial perusahaan.
- H_3 : Berdasarkan waktu penyediaan barang, merupakan hal yang sangat mendukung menentukan waktu pengiriman.
- H_4 : Berdasarkan banyaknya reject barang, dapat menjadi penilaian *supplier* tersebut menyiapkan barangnya dengan baik atau tidak.
- H_5 : Berdasarkan lama pengiriman barang, dapat menjadi menentukan penilaian akhir suatu barang dapat sampai tepat waktu dan dengan kondisi yang baik atau tidak.